

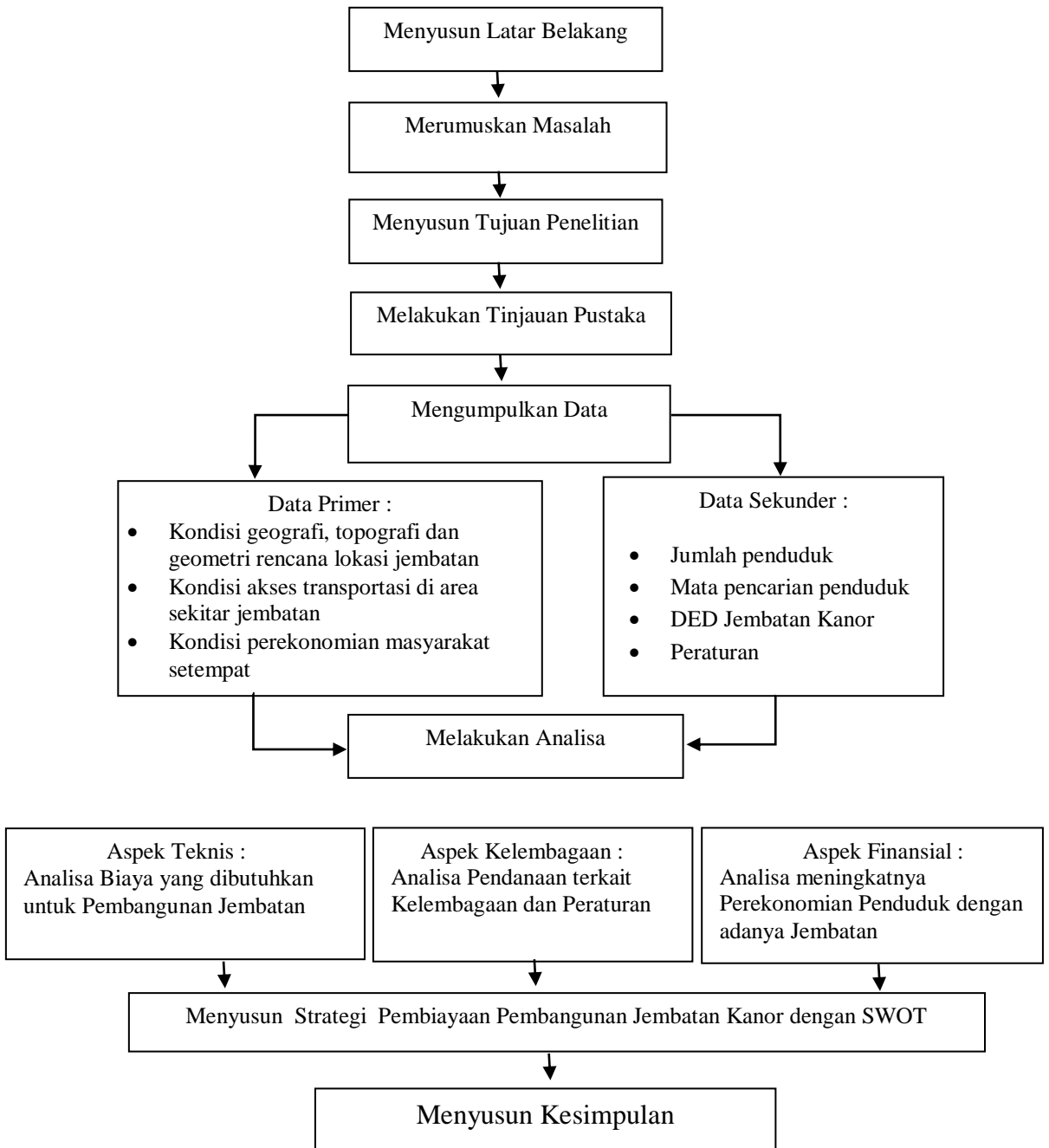
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Umum

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk menggali data dan informasi tentang topik dan isu-isu baru yang ditunjukkan untuk kepentingan pendalaman atau penelitian lanjutan (Arikunto, 2006). Ide penelitian ini muncul setelah melihat kondisi perekonomian masyarakat yang lokasinya berbatasan dengan Sungai Bengawan Solo, tidak dapat berkembang maksimal karena belum adanya jembatan yang dapat mempermudah akses masyarakat ke pusat kegiatan. Kondisi ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah keterbatasan dana Desa untuk membangun Jembatan dengan biaya sangat besar yang ditinjau dari aspek teknisnya. Faktor selanjutnya yaitu pendanaan Pembangunan Jembatan Kanor yang sesuai peraturan perundangan perlu dikaji sehingga biaya yang dibutuhkan dapat terpenuhi.

Tahap penelitian ini diawali dengan merumuskan masalah, menyusun tujuan, studi literatur dan pengumpulan data premier. Tahap selanjutnya adalah analisa data, pembahasan dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat rekomendasi serta saran bagi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro terkait Pembangunan Jembatan. Setiap tahapan proses penelitian ini dibuat diagram alur penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.



3.2 Tahapan Penelitian

3.2.1 Tahap Persiapan Awal

1. Diskusi dengan dosen Pembimbing.
2. Diskusi dengan pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga Kabupaten Bojonegoro dan Desa yang menjadi lokasi kajian.
3. Penyusunan jadwal kegiatan penelitian.
4. Studi literatur dan kebijakan.

3.2.2 Substansi Penelitian

Substansi penelitian yang dilakukan adalah menganalisa biaya pembangunan jembatan Kanor melalui analisis terhadap 3 (tiga) aspek yang mempengaruhi, yaitu aspek teknis, kelembagaan, dan keuangan. Perencanaan pembangunan diawali dengan menentukan lokasi yang akan dibangun jembatan yang telah melalui kajian studi kelayakan oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, dilanjutkan dengan perencanaan teknis pembangunan jembatan. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisa biaya pembangunan jembatan tersebut berdasarkan hasil perencanaan teknis, kelembagaan yang terkait dan peraturan perundangannya. Setelah itu menyusun rekomendasi untuk menentukan strategi pembiayaan pembangunan Jembatan Kanor.

3.2.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian keseluruhan dilakukan selama 4 (empat) bulan dimulai pada Oktober 2019 sampai Januari 2020. Sedangkan waktu penelitian lapangan dilakukan selama 2 (dua) bulan mulai November sampai Desember 2019. Lokasi penelitian meliputi penentuan lokasi jembatan yang akan dibangun di Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro yang telah ada pada hasil studi kelayakan Pembangunan Jembatan Kanor, dilanjutkan survey lokasi terkait kondisi eksisting di lokasi kajian. Obyek penelitian adalah kondisi geografi, topografi, geometri dan daya dukung tanah lokasi tersebut, yang nantinya akan mempengaruhi desain jembatan. Selanjutnya hasil desain tersebut akan dijadikan acuan untuk menentukan besarnya biaya yang dibutuhkan untuk menentukan besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan jembatan tersebut.

Jadwal penelitian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				Nopembe r				Desembe r				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	Proposal Tesis																
1	Pengumpulan Proposal	■															
2	Bimbingan Proposal	■	■														
3	Seminar Proposal			■													
II	Penyusunan Tesis																
1	Bimbingan Tesis 1				■	■	■										
2	Bimbingan Tesis 2						■	■	■								
3	Seminar Progres									■							
4	Bimbingan Finalisasi										■	■					
5	Ujian Tesis													■			
6	Bimbingan Revisi														■		
7	Pengumpulan Tesis																■

3.2.4 Kajian Pustaka dan Dasar Teori

Kajian Pustaka yang dilakukan adalah dengan membuat dasar teori yang terkait dengan substansi dasar penelitian ini. Kajian pustaka yang dihimpun bersumber dari berbagai literatur seperti jurnal, buku, dokumen-dokumen Negara dan daerah, khususnya Kabupaten Bojonegoro. Tinjauan pustaka lebih difokuskan kepada aspek-aspek yang memiliki hubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian sehingga dapat dijadikan acuan dalam analisa dan pembahasannya, yaitu aspek teknis, aspek keuangan dan aspek kelembagaan.

3.2.5 Metode Pengumpulan Data

Rencana pengumpulan data diawali dengan membuat inventarisasi kebutuhan data, berdasarkan sumber data dan jenis data yang diperlukan sehingga dapat dianalisa lebih lanjut. Berdasarkan jenisnya data tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan, baik yang bersifat data teknis maupun non teknis. Apabila dikaitkan dengan ketiga aspek penelitian, maka kebutuhan data-data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Aspek Teknis

Upaya yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada stakeholder terkait yang menangani rencana Pembangunan Jembatan Kanor di lokasi penelitian. Selanjutnya yaitu melakukan penelitian lapangan dan pemilihan lokasi rencana Jembatan Kanor yang akan disurvei pendahuluan dan orientasi/tinjauan lapangan serta berisi rencana kerja, metode dan volume pelaksanaan yang akurat berdasarkan kondisi lapangan untuk masing-masing kegiatan survey. Untuk menyusun lokasi pasti dari lokasi survei dan rencana kerja yang akurat, peneliti terlebih dahulu akan melakukan koordinasi dengan pihak terkait yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bojonegoro. Selanjutnya melakukan evaluasi dan analisa data, dimana sasarannya adalah tersedianya data-data dari Studi kelayakan dan Detail Engineering Desain Jembatan Kanor untuk dianalisa dan dievaluasi.

Aspek Keuangan

Upaya yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data terkait dengan harga satuan pekerjaan dan sumber-sumber pembiayaan yang ada ditingkat Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Data-data tersebut didapatkan dengan wawancara langsung kepada supplier atau pedagang bahan bangunan. Untuk sumber-sumber pembiayaan didapatkan dengan wawancara kepada Dinas terkait yang menangani pembangunan infrastruktur bidang Jembatan, yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Harga satuan pekerjaan dan sumber-sumber pendanaan pembangunan infrastruktur bidang jembatan digunakan untuk mengalokasikan anggaran yang dibutuhkan berdasarkan desain perencanaan yang telah dibuat.

Aspek Perekonomian Masyarakat

Upaya yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data teknis berupa kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan akan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro terkait rencana pembangunan Jembatan Kanor.

Data-data tersebut didapatkan langsung dengan wawancara langsung kepada stakeholder yang memiliki tugas dan wewenang dalam bidang jembatan di Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Sumber data tersebut diantaranya yaitu Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, masyarakat setempat, dan beberapa pejabat terkait.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang ada berupa data dari BPS Kabupaten Bojonegoro, Bappeda Kabupaten Bojonegoro, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Penataan Ruang Kabupaten Bojonegoro, dan desa wilayah kajian. Data tersebut antara lain :

1. Data Kependudukan Kecamatan pada Kabupaten Bojonegoro dalam 10 tahun terakhir, dengan mengambil data di BPS Kabupaten Bojonegoro.
2. Data rencana lokasi pembangunan Jembatan Kanor Kabupaten Bojonegoro dengan pengambilan data dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Penataan Ruang Kabupaten Bojonegoro.
3. Data Peta Wilayah Studi, Data Kondisi Topografi dan Geometri di Kecamatan Kanor, beserta Data Jaringan Jalan, Saluran (Drainase) dan Fasilitas Umum di wilayah kajian dengan pengambilan data di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bojonegoro.
4. Data sarana dan prasarana transportasi di Kecamatan Kanor, dan data Alokasi Keuangan untuk Pembangunan Jembatan di Kecamatan Kanor dengan pengambilan data di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Penataan Ruang Kabupaten Bojonegoro.

Aspek Teknis

Data Sekunder teknis yang telah dijelaskan di atas digunakan untuk menghitung biaya pembangunan jembatan kanor.

Aspek Keuangan

Data harga satuan pekerjaan yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah melalui peraturan Bupati setiap tahunnya dapat dijadikan acuan untuk menghitung pagu anggaran untuk biaya pembangunan jembatan dari desain infrastruktur yang telah didesain.

Aspek Perekonomian Masyarakat

Data Sekunder yang diperlukan adalah data-data tentang kondisi perekonomian masyarakat dalam rangka menganalisa manfaat pembangunan jembatan kanor sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk pemerintah daerah dalam mengeluarkan kebijakan daerah yang ada kaitannya dengan Pembangunan Jembatan yang ada di Kabupaten Bojonegoro.

3.3 Pengolahan Data dan Analisa

Data-data yang telah dikumpulkan baik primer maupun sekunder, dilakukan penyusunan yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar sebagai hasil rekapitulasi dari pengumpulan data. Kemudian dianalisa secara deskriptif maksud dan arti dari data-data tersebut, yang selanjutnya digunakan untuk perenanaan pembangunan infrastruktur bidang jembatan dan penyusunan strategi pembiayaannya.

Setelah membuat analisa dan pembahasan berdasarkan aspek teknis, aspek keuangan dan aspek perekonomian, dilakukan analisa SWOT dengan memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities). Namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). Analisis ini dimaksudkan untuk mendapatkan strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat dengan pembangunan jembatan di Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan hasil pembahasan dari ketiga aspek tersebut.

(HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN)